

ISSN : 0854-2627

Jurnal

TARBIYAH

Pengembangan Wawasan Kependidikan Islam & Keagamaan

• **ULUL ALBAB
DAN
PEMBANGUNAN**



• **FORMAT PENDIDIKAN ISLAM**

DITERBITKAN OLEH
FAKULTAS TARBIYAH IAIN SUMATERA UTARA MEDAN

NOMOR : 15 TAHUN V JANUARI - MARET 1997 ✓



JURNAL
TARBIYAH

Penanggung Jawab

◻ Chalidjah Hasan

Pemimpin Umum

◻ Anwar Saleh Daulay

Wkl. Pemimpin Umum

Sangkot Nasution

Ketua Penyunting

◻ Irwan Nasution

Wkl. Ketua Penyunting

◻ Hasan Asari ◻ Syaukani

Sekretaris Penyunting

◻ Masganti Sitorus

Staf Penyunting

◻ Zaini Chalish Hamdy ◻ Amir Kasim

◻ Syafaruddin ◻ Bustamal MS

◻ Murthada Ali ◻ Mardianto

◻ Mahmud Azis Srg

Staf Ahli

◻ Abdullah Syah ◻ M. Farid Nst. ◻ Abd.

Rahman Is ◻ M. Yasir Nasution ◻ Abu

Bakar M. Luddin ◻ M. Ridwan Lubis

◻ A. Yakub Matondang ◻ Haidar Putra

Daulay ◻ N.A.Fadhil Lubis

Desain Sampul/Artistik

◻ Asrul

Tata Usaha

◻ Amiruddin Siahaan ◻ Al Rasyidin

Penerbit

FAK. TARBIYAH IAIN-SU

JL. WILLEM ISKANDAR MEDAN

TELP. 615683

ISSN 0845 - 2627

DAFTAR ISI

📖 PENGANTAR REDAKSI

📖 ARTIKEL

- ◻ Peranan "Ulul Albâb" dalam Pengentasan Kemiskinan
Oleh N.A. Fadhil Lubis 3
- ◻ Filsafat Pendidikan dan Implikasinya Terhadap Lembaga Pendidikan
Oleh Hendri Fauza 12
- ◻ Lebih Jauh Tentang Pesantren dan Kitab Kuning
Oleh Lahmuddin Nasution 19
- ◻ Konseling dalam Perspektif di Sekolah
Oleh Amiruddin Siahaan 34
- ◻ Format Pendidikan Islam
Oleh Asrul 42
- ◻ Seyyed Hossein Nasr Tentang Generasi Muda dan Dunia Moderen
Oleh Rahmat Jamil 49
- ◻ Konseptualisasi Manajemen Masjid
Oleh Anzizhan 56

📖 PENELITIAN

- ◻ Analisa Materi Kuliah Ilmu Jiwa Pendidikan
Oleh Mardianto 64

ANALISA MATERI KULIAH ILMU JIWA PENDIDIKAN (Ringkasan Hasil Penelitian)

Mardianto*

Pendahuluan

Sebagai satu Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan (LPTK) Fakultas Tarbiyah tidak dapat melepaskan eksistensi kelembagaan yakni bertujuan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi dan/atau kesenian.

Profesi keguruan yang lebih bercirikan Islam menjadi satu tatanan tersendiri bagi Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Medan. Dengan dasar tersebut, maka seluruh kegiatan baik akademis, kurikuler maupun pengembangan teknis selalu diarahkan pada penciptaan profesionalisme sistem perkuliahan.

Bobot materi perkuliahan-pun menjadi satuan yang mengarah pada

upaya penciptaan guru agama yang profesional. Guru sebagai jabatan dan profesi menuntut adanya sistem wawasan pengetahuan yang utuh dan padu, baik itu pengetahuan empirik maupun normatif.

Ilmu Jiwa Pendidikan yang membahas tentang kajian-kajian proses pendidikan dengan pendekatan ilmu jiwa merupakan satu perangkat utama bagi ilmu pendidikan. Dalam hal ini bobot materi Ilmu Jiwa Pendidikan selalu disandarkan pada kekayaan literatur yang tersedia.

Bahwa antara literatur Ilmu Jiwa Pendidikan, tuntutan kurikulum serta tuntutan profesi sebagai guru agama Islam perlu terakumulasi sebagai kesatuan yang utuh. Sampai kini terasa penelaahan terhadap hal tersebut masih kurang. Peneliti merasa perlu mengidentifikasi beberapa persoalan sebagai berikut:

1. Literatur Ilmu Jiwa Pendidikan sampai kini masih perlu mendapat kajian baik itu kualitatif maupun kuantitatif untuk melihat bobot pembahasan yang terkandung.
2. Pemanfaatan kajian Ilmu Jiwa Pendidikan sebagai materi pokok pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Medan perlu direlevansikan dengan guru sebagai jabatan, guru agama sebagai profesi.

Tujuan

1. Peneliti ingin melihat skala kuantitas yang ada dari bobot materi literatur Ilmu Jiwa Pendidikan, dalam hal ini khusus yang berbahasa Indonesia. Kemudian untuk mengetahui perbedaan kecenderungan dari tiap tiap buku.
2. Peneliti ingin mengakumulasi Ilmu Jiwa Pendidikan dalam literatur kemudian tuntutan kurikulum.
3. Peneliti ingin mencari data keadaan literatur Ilmu Jiwa Pendidikan yang ada di Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Medan.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah bersifat kajian kepustakaan yang lebih mengorientasikan pada kerja analisis terhadap buku buku yang telah disiapkan sebagai obyek pembahasan.

Adapun metode yang digunakan secara berurut adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan seluruh literatur Ilmu Jiwa Pendidikan, Tuntutan Kurikulum yang berbahasa Indonesia (termasuk buku terjemahan dari bahasa Asing).
2. Mengadakan kuantifikasi bobot materi dari seluruh literatur yang ada.
3. Memberi bobot materi agama sebagai tuntutan profesi guru agama dengan tiga buah literatur Ilmu Jiwa Agama.
4. Menyusun satu konsep dasar bagi pengembangan literatur Ilmu Jiwa Pendidikan untuk Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Medan.

Kajian Pustaka

Pada hakekatnya pendidikan berlangsung sepanjang hayat, oleh karenanya kajian ilmu jiwa pendidikan selalu beriring tumbuh dan berkembang mengiringi kehidupan manusia dari zaman ke zaman.

Luasnya lapangan ilmu jiwa pendidikan sebagai disiplin ilmu selalu menjadi beban dan tanggungjawab materi yang harus disampaikan untuk satu mata kuliah. Padahal keterbatasan ruang cakupan tiap-tiap literatur memaksa tiap pembahasan memiliki spesifikasi tertentu.

Samuel Smith (1953) yang telah mengadakan studi mengenai 18 buah buku tentang psikologi pendidikan dipandang baik telah mendapatkan data yang menguatkan pernyataan di atas. Sebanyak 16 buah pembahasan

yang dapat dirangkum dibahas oleh tiap buku, walaupun proporsinya berbeda beda antara satu dengan lainnya.

Sampai kini masih diperlukan satu pemikiran yang dapat mengakumulasi antara literatur ilmu jiwa pendidikan dengan tuntutan materi yang menjadi pembahasannya. Langkah ini tentunya di samping mengakumulasi juga mengevaluasi serta mengadakan inventarisasi kekayaan literatur ilmu jiwa pendidikan di Fakultas Keguruan seperti Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Medan. Sebagai langkah awal maka penelaahan terhadap literatur yang berbahasa Indonesia dianggap mewakili sumber bacaan Ilmu Jiwa Pendidikan tersebut.

Bobot Kurikulum

Bobot kurikulum yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah muatan yang ada dalam study Psikologi Pendidikan sebagai mata kuliah. Mata Kuliah Psikologi Pendidikan adalah bagian dari Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK315; 2 SKS) yang berlaku untuk semua jurusan di Fakultas Tarbiyah. Mata kuliah ini diajarkan pada masing masing jurusan di semester III.

Isi Kurikulum.

Tujuan pengajaran mata kuliah ini adalah: Agar mahasiswa memahami gejala gejala kejiwaan dan tingkah laku manusia khususnya peserta didik yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Topik inti materi mencakup: 1. Pengertian dan ruang lingkup ilmu jiwa pendidikan; 2. Peranan ilmu jiwa pendidikan dalam dunia pendidikan; 3. Teori teori psikologi belajar; 4. Pertumbuhan dan perkembangan manusia; 5. Pembawaan dan lingkungan dalam proses perkembangan; 6. Ciri ciri kematangan dalam belajar; 7. Kemampuan dan inteligensi; dan 8. Tipe tipe kesulitan belajar.

Buku Wajib mata kuliah ini mencakup: 1. Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Monika Cipta, 1987; 2. H.C Whiterington, *Psikologi Pendidikan*, Terj. M. Buchori, Jakarta, Aksara Baru, 1984; dan 3. M.Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, Remaja Karya, 1986.

Analisa dan Relevansi Materi dengan Tuntutan Kurikulum

Dalam penganalisaan relevansi materi ini penulis menyusun dalam empat langkah agar sistematika penguraian dapat dijadikan landasan pemahaman yang lebih obyektif tentang keadaan Psikologi Pendidikan sebagai satu mata kuliah di Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Medan.

Langkah Pertama.

Analisa materi Psikologi Pendidikan yang pertama dilihat dari tuntutan kurikulum, dalam hal ini ada delapan topik utama yang menjadi bahasan dari Psikologi Pendidikan, sebagaimana tersebut di atas.

Langkah Kedua

Di sini penulis melakukan penyilangan data dari dua arah yakni antara bobot yang telah ditetapkan kurikulum, dengan isi 16 buku psikologi pendidikan (lih. Tabel I).

Langkah Ketiga

Analisa dilanjutkan dengan melihat berapa banyak dari keenam belas buku di atas yang membahas masing-masing delapan topik inti mata kuliah Psikologi Pendidikan. Analisis ini menemukan bahwa topik satu dibahas dalam 14 buku (87,50%); topik 2 dalam 14 buku (87,50%); topik 3 dalam 12 buku (75%); topik 4 dalam 14 buku (87,50%); topik 5 dalam 16 buku (100%); topik 6 dalam 8 buku (50%); topik 7 dalam 7 buku (43,75%); dan topik 8 dalam 10 buku (62,50%).

Kemudian dilihat pula sejauh mana masing-masing pengarang membahas topik-topik inti perkuliahan dalam bukunya. Analisis ini menunjukkan bahwa Wasty Soemanto membahas 8 topik (100%); Witherington, membahas 6 topik (75%); Ngalim Purwanto, membahas 6 topik (75%); Sumadi Suryabrata, membahas 7 topik (87,50%); Wingkel, membahas 5 topik (62,50%); Ahmad Thontowi, membahas 5 topik (62,50%); Dimiyati Mahmood, membahas 5 topik (62,50%); Mustaqim dan Abdul Wahib, membahas 5 topik (62,50%); Koestoer Partowisastro, membahas 6 topik (75%); Samoel Soeitoe, memba-

has 7 topik (87,50%); Abu A'lamudi dan Widodo Supriyono, membahas 7 topik (87,50%); Nasution, membahas 4 topik (50%); Crow dan Crow, membahas 8 topik (100%); Hasibuan, membahas 5 topik (62,50%); Muhibbin Syah, membahas 6 topik (75%); dan Chalidjah Hasan, membahas 5 topik (62,50%).

Langkah Keempat

Kemudian penulis akan menilai dengan skala urut kuantitas dari seluruh prosentase yang diperoleh dari dua data di atas. Penilaian ini didasarkan pada ukuran yang penulis susun berdasarkan data yang ada sebagai berikut :

- a. 001,00 - 049,00 % = sedikit
- b. 050,00 - 074,00 % = sedang
- c. 075,00 - 100,00 % = banyak

Skala ini disusun untuk memudahkan proses penilaian bagi keadaan pembahasan yang ada dari data yang sudah dikemukakan terdahulu (lih. Tabel II).

Terlihat dari tabel tersebut di atas secara jelas bahwa prosentase kuantitas pembahasan topik inti ditulis oleh semua buku dengan rata-rata lebih tinggi dibanding pembahasan buku terhadap topik inti.

Kemudian pada bagian lain yang tampak adalah penyebaran pembahasan dari yang paling banyak dibahas dengan paling sedikit dibahas tampak pada penyebaran pembahasan topik inti kurikulum mata kuliah Ilmu Jiwa Pendidikan yakni delapan topik

dalam enabelas buah buku. Kedua hal ini yang ditampilkan dalam tabel nomor II di atas sekaligus menjadi inti pembahasan penelitian ini, yakni dengan tingkat perbandingan antara tuntutan materi yang diukur pada topik inti dengan keadaan literatur yang membahas dalam buku Ilmu jiwa Pendidikan.

Analisa berikutnya adalah dengan mengetahui bobot dari tiap tiap pembahasan baik dari tuntutan kurikulum maupun bobot yang terdapat dalam literatur seluruhnya hampir dapat menjawab tuntutan profesi Fakultas Tarbiyah untuk ilmu keguruan. Namun pada bagian lain yang perlu diperhatikan adalah tuntutan Tarbiyah sebagai salah satu Fakultas dilingkungan IAIN yakni perguruan tinggi agama.

Guru agama Islam yang menjadi tujuan profesi bagi fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Medan tentunya harus dilandasi dengan pengetahuan normatif. Ilmu Jiwa Pendidikan dan Agama Islam harus dipadukan dengan harmonis baik pendekatan disiplin ilmu maupun pendekatan fungsi praktis.

Diketahui bahwa disamping mata kuliah Ilmu Jiwa Pendidikan juga diberikan Ilmu Jiwa Agama yang bobotnya sama dua SKS di fakultas Tarbiyah. Namun demikian penelitian ini menganalisa bahwa diperlukan satu sistem analisa lintas disiplin yang interpedensi antara Ilmu Jiwa Pendi-

kan dengan Ilmu Jiwa Agama. Dengan harapan wawasan bagi mahasiswa calon guru agama bukan hanya ilmu ilmu normatif yang ideal atau ilmu ilmu empirik yang praktik tetapi paduan dari keduanya yang berfungsi praktis.

Temuan Penelitian.

Penelitian ini difokuskan pada bidang analisa terhadap bobot materi ilmu jiwa pendidikan yang ada dalam kurikulum dengan yang ada dalam literatur. Setelah dilakukan formulasi kedua pembahasan tersebut maka penelitian ini menemukan dua gejala yang patut dikembangkan lebih jauh yakni sebagai berikut :

Pertama ; bahwa bobot materi ilmu jiwa pendidikan yang ada dalam kurikulum yakni delapan topik inti dianggap telah banyak dibahas oleh buku atau literatur yang tersedia.

Kedua ; bahwa materi isi ilmu jiwa pendidikan yang ada dalam buku literatur sebanyak enambelas buah telah mampu menjawab tuntutan materi yang ada dalam kurikulum. Bahkan banyak di antara buku-buku tersebut memiliki pembahasan yang ada diluar topik inti.

Ketiga ; bahwa diperlukan satu pembahasan perpaduan antara ilmu jiwa pendidikan dengan ilmu jiwa agama sebagai satu kesatuan baik secara lintas disiplin maupun praktis dalam pembahasan psikologi pendidikan.

Bahwa untuk pengembangan studi literatur, dibutuhkan analisa

materi, bobot serta tuntutan profesi kemudian diakumulasi dan dikaitkan dengan tuntutan kurikulum yang ada. Pengkajian ini akan mempunyai fungsi strategis dan praktis bagi pengembangan wawasan, orientasi serta jangkauan bagi persiapan memproduksi alumni di Fakultas Tarbiyah khusus-

nya dan IAIN Sumatera Utara pada umumnya.[]

* *Peneliti adalah alumni dan dosen Fakultas Tarbiyah IAIN-SU Medan.*

Tabel I

DAFTAR BUKU

No	Penulis	Judul	Ket.
01	Wasty Soemanto	<i>Psikologi Pendidikan</i>	terj.
02	H. Carl Witherington	<i>Psikologi Pendidikan</i>	
03	M. Ngalim Purwanto	<i>Psikologi Pendidikan</i>	
04	Sumadi Suryabrata	<i>Psikologi Pendidikan</i>	
05	W. S. Wingkel	<i>Psikologi Pendidikan</i>	
06	Ahmad Thontowi	<i>Psikologi Pendidikan</i>	
07	M. Dimiyati Mahmud	<i>Psikologi Pendidikan</i>	
08	Mustaqim A. Wahib	<i>Psikologi Pendidikan</i>	
09	Koestoer Partowisastro	<i>Dinamika Dlm Psi. Pendidikan</i>	
10	Samoel Soeitoe	<i>Psikologi Pendidikan</i>	
11	Abu Ahmadi & W. Supriyono	<i>Psikologi Belajar</i>	terj.
12	Noehi Nasution	<i>Psikologi Pendidikan</i>	
13	Lester D. Crow & Alice Crow	<i>Psikologi Pendidikan</i>	
14	Anwar Bey Hasibuan	<i>Psikologi Pendidikan</i>	
15	Muhibbin Syah	<i>Psikologi Pendidikan</i>	
16	Chalidjah Hasan	<i>Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan</i>	

Tabel II
INTERPRETASI KUANTITAS

No.	Interpretasi	Prosentase		Kuantitas	
		Topik Inti		B u k u	
		F	%	F	%
1	075,00 - 100,00 %	5	62,50	9	56,25
2	050,00 - 074,00 %	2	25,00	7	43,75
3	001,00 - 049,00 %	1	12,50	-	-
Jumlah		8	100,00	16	100,00